

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Syah Aditya

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Pada umumnya yang banyak orang belum ketahui adalah bahwasannya tujuan seseorang diciptakan di dunia ini ialah bagaimana dia bisa bermanfaat untuk orang lain dan sekitarnya. Dalam bab pertama dijelaskan berbagi merupakan benang merah yang semua orang harus punya, sebab berbagi tidak harus berbicara mengenai uang. Kita dapat berbagi dalam bentuk ide, pemikiran, pandangan, wawasan, pengalaman, waktu, dan tenaga. Selain itu, jika seseorang sudah dihadapkan pada pilihan menyerah ketika ingin menyukseskan tujuan yang ingin dicapai, maka coba renungkan kembali makna dari awal kita ingin mencapai tujuan kita itu untuk apa. Pasti ingin membuat adanya perubahan yang lebih baik buat banyak orang.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Untuk mencintai apa yang kita kerjakan, tentunya kita harus *passion*. Sehingga dalam kondisi yang bisa jadi tidak menyenangkan-pun, seseorang akan rela melakukannya meskipun tidak dibayar, sebab ada faktor X yang terus menghasilkan energi, jika kita mengerjakan yang kita cintai. Oleh karena itu, cobalah untuk mencari sesuatu yang dimana tanpa disuruh-pun, kita akan mempunyai inisiatif yang tinggi untuk mengerjakannya.

3. *Be Grateful*

Terkadang hidup tidak selalu mengikuti apa yang seseorang harapkan, sehingga dalam hidup ini, setiap orang harus pandai bersyukur, sebab pasti masih banyak orang diluar sana yang bisa dikatakan mempunyai hidup yang lebih rendah dibandingkan kita. Perlu juga untuk mensyukuri hal-hal kecil, seperti bisa melihat, masih diberi kesempatan hidup dll. Sehingga jika seseorang pandai bersyukur, maka hidupnya akan selalu positif.

4. *Be Healthy*

Supaya setiap impian yang kita buat dapat tercapai, tentunya dibutuhkan juga pola hidup yang sehat. Banyak orang di zaman sekarang bangga jika bisa begadang sampai subuh, padahal secara kedokteran hal itu dapat merusak pola hidup, sehingga performa rutinitas yang dijalankan akan menurun. Oleh sebab itu, penting untuk bisa menerapkan pola hidup sehat yang bisa dimulai dari menentukan jam tidur yang ideal dimalam hari, ber-olahraga, dan makan-makanan yang sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Jika seseorang sedari kecil atau mau beranjak dewasa berani untuk bermimpi tinggi, maka keinginan untuk dia ingin menggapai *goals* yang telah di set akan selalu tertanam di pikirannya, meskipun nanti belum sempat tercapai pada yang diinginkan tetapi pencapaian dan usaha yang telah dilakukan sudah sangat bagus dibandingkan dengan orang-orang yang belum apa-apa sudah takut duluan.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Supaya diri kita selalu bisa termotivasi dan mendapatkan inspirasi, maka perbanyaklah input ke dalam diri kita seperti membaca buku, melihat lingkungan, dan hal-hal yang bisa membuat kita mengingatkan pada sesuatu apa tujuan sebenarnya kita diciptakan di dunia ini. Oleh sebab itu, jadilah orang yang terpelajar yang dimana haus akan ilmu sehingga kita bisa melihat bahwasannya masih banyak sesuatu yang belum kita ketahui di dunia ini.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Pada saat nanti kita bekerja di sebuah perusahaan, bergabung ke sebuah organisasi, atau tempat kita menuntut ilmu di sekolah, selalu jadikan posisi kita sebagai pemilik perusahaan tersebut maupun sekolah. Jika kita mindset yang kita miliki seperti itu, maka kontribusi yang kita berikan terhadap tempat kita bekerja atau menuntut ilmu akan diberikan sebaik mungkin, dan kita akan loyal sampai pada akhirnya nanti membangun perusahaan sendiri.

8. *Walk the Talk*

Di zaman sekarang, banyak orang berpikir bahwa tolak ukur kesuksesan itu dengan berapa jumlah uang yang dimiliki. Padahal seseorang bisa saja menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang, tentunya ini bukan hal yang patut ditiru. Hal yang paling berharga selain uang ialah integritas, yang dimana kita melakukan apa yang kita katakan atau disebut walk the talk. Sebab integritas ialah sesuatu yang kita percaya sisi benar dan salahnya, sehingga jika kita ber-integritas maka kita tau mana yang seharusnya dilakukan dan dihindari.

9. *Be Confident*

Percaya diri merupakan hal yang masih sangat susah diterapkan pada semua orang jika ingin menyampaikan sebuah pendapat atau opininya di depan banyak orang. Percaya diri sebenarnya bisa dilatih jika kita selalu belajar terus-menerus dan menambah wawasan sehingga apa yang disampaikan tidak asal dan masuk pada konteks. Selain itu, kita harus mengenali kelemahan dan kelebihan kita supaya kita dapat percaya diri pada waktu yang tepat.

10. *Be On Time*

Dalam budaya Indonesia kebanyakan orang sangat susah untuk bisa tepat waktu ketika sudah mempunyai janji atau pertemuan dengan seseorang. Padahal, hal ini sangatlah penting ketika sudah dalam lingkup profesional yang dimana waktu sangat berharga. Ketika kita bisa datang tepat waktu, sebenarnya kita sangat menghargai orang yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, sehingga di lain waktu orang tersebut akan mempunyai kesan yang bagus terhadap kita.

11. *Be Open Mind*

Mempunyai sudut pandang dari berbagai arah sangatlah penting ketika kita ingin memutuskan hal yang sifatnya akan berdampak pada lingkungan sekitar, yang dimana ini disebut berpikiran terbuka. Selain itu, *open minded* mengajarkan bahwa kita harus perbanyak mendengar pendapat dari orang lain juga, sehingga apa yang akan diputuskan kedepannya bisa bermanfaat bagi banyak orang.

12. *Respect Everyone*

Menghormati setiap orang dalam pandangan saya, bahwa hal ini harus dilakukan meskipun dia lebih kecil daripada kita. Seseorang akan selalu bersikap baik kepada kita jika kita selalu mempunyai *attitude* yang baik terhadap mereka. Sehingga banyak kebaikan yang akan kembali kepada kita jika kita selalu menghormati setiap orang tanpa memandang ras, suku, dan agama.

13. *Make a lot of Friends*

Sebagai makhluk sosial tentunya sangat mustahil jika seseorang menjalankan kehidupan di dunia dengan tenaga yang dimilikinya. Oleh karena itu, bantuan orang lain sangatlah penting. Dengan demikian, kita harus mempunyai banyak relasi sehingga sebuah tujuan yang akan dicapai, dapat diselesaikan secara bersama-sama. Kita harus berteman sama semua orang tanpa memandang ras atau suku, tetapi setiap pertemanan juga mempunyai *treat* yang berbeda, sehingga kita tidak akan berubah ketika berteman dengan orang yang buruk.

14. *Be Humble*

Menjadi orang yang sombong di dunia ini tidak ada gunanya sama sekali, sebab di atas langit masih ada langit. Oleh sebab itu, pentingnya rendah hati dalam berkehidupan sangat diperlukan sekali ketika kita bertemu setiap orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Rendah hati seseorang akan diuji ketika dia sudah sukses. Dengan demikian, hal terberat bagi kita ialah bagaimana kita bisa tetap rendah hati pada orang yang posisinya diperusahaan lebih rendah.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Setiap orang pasti ingin mencapai kesuksesan dari cara mereka tersendiri. Tetapi tentu saja itu dibutuhkan waktu yang dimana kita harus setiap dengan resiko dan *trial error* kedepannya. Oleh sebab itu, meminimalisir kesalahan dalam dunia pekerjaan sangatlah penting untuk kesuksesan perusahaan. Selain belajar dari kesalahan sendiri dan tidak mengulangi kesalahan yang sama dikedepannya, kita juga harus belajar dari kesalahan orang lain. Sehingga kita dapat bijak untuk mengambil langkah kedepannya.

16. *Never Give Up*

Tentunya kesuksesan yang ingin dicapai setiap orang tidaklah mudah. Dibutuhkan mental yang kuat, dan konsisten terus-menerus atas apa yang dikerjakan. Banyak orang sukses pasti melewati titik terendah dalam hidupnya yang mana hal ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka, sehingga ketika dihadapkan pada permasalahan yang sulit sekalipun, mereka sudah mengetahui apa yang harus dilakukan meskipun itu terkadang diluar logika. Selain daripada itu, dengan mempunyai sifat pantang menyerah, kita akan bisa *survive* di setiap kondisi.

17. *Think Positive*

Selalu berpikir positif merupakan salah satu hal yang penting, sebab jika kita berpikir positif berarti kita akan optimis dan selalu melihat setiap kejadian atau permasalahan dipandang dari sudut pandang yang baik. Menurut penelitian juga, bahwa jika seseorang mampu berpikir positif terus, maka kecenderungan orang tersebut mengalami stress akan semakin kecil. Banyak orang menyepelkan hal kecil ini, padahal sesuatu yang dianggap kecil sebenarnya memiliki dampak yang besar di hidup kita.

18. *Be Creative*

Menjadi orang yang kreatif merupakan hal yang harus kita latih sendiri, yang dimana kita harus memperbanyak *output* yang dikeluarkan dari *input* yang didapatkan bisa dikembangkan kembali. Tentunya menjadi kreatif ialah ketika kita dapat menarik banyak perhatian orang lain yang dimana kita membuat sesuatu yang mempunyai *unique value*. Dengan menjadi kreatif dapat dilalui dari berbagai cara, sehingga tidak perlu IQ yang tinggi supaya kita bisa kreatif.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Ketika seseorang telah memulai sesuatu, terkadang mereka akan berhenti ditengah jalan dikarenakan banyak masalah yang tidak disangkan, yang membuat mereka akhirnya memilih berhenti dan memulai hal yang baru kembali. Cobalah untuk menuntaskan sesuatu yang telah dikerjakan, sebab hal itu pasti telah direncanakan jauh-jauh hari. Sehingga waktu kita tidak terbuang sia-sia hanya karena sebuah masalah. Hal ini tentunya berkorelasi dengan *never give up* yang telah dibahas di bab sebelumnya.

20. *Be Detail Oriented*

Ketelitian dan fokus yang tinggi memang sangat diperlukan di kondisi apapun, sehingga dapat meminimalisir tingkat kegagalan yang akan terjadi kedepannya. Oleh sebab itu, memperhatikan detail pada suatu proses yang dikerjakan sangatlah penting meskipun itu dianggap hal yang sepele. Jangan menganggap kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan yang kecil-lah yang bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang lain kepada kita.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Setiap apa yang akan dilakukan, jangan selalu berekspektasi bahwa hasilnya akan selalu baik. Selalu siapkan diri juga di kemungkinan terburuk, sebab kita sebagai manusia hanya bisa merencanakan sesuatu yang hasilnya belum bisa dipastikan akan lancar seratus persen. Oleh karena itu, ketika kita ingin mempresiksi sesuatu harus berdasarkan data dan pandangan objektif. Sehingga asumsi-asumsi yang akan muncul dapat dihindari.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Ketika kita dihadapkan dengan banyak tugas yang diberikan oleh atasan di dunia pekerjaan. Cobalah untuk mengerjakan tugas yang paling mudah terlebih dahulu, yang tidak memakan banyak pikiran dan waktu. Sehingga ketika ditanya kita dapat memberikan jawaban yang konkrit. Tidak hanya itu, penting bagi kita menerapkan konsep A.P.U.R yang dimana selalu berikan *update* berkala kepada atasan yang telah memberikan tugas, sehingga kita dapat membantu atasan juga.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Setiap permasalahan yang muncul dalam kehidupan pasti mempunyai solusi untuk menyelesaikannya. Oleh sebab itu, disinilah *problem solving* kita dilatih supaya kita mampu berpikir kritis, dan menganalisa suatu permasalahan yang terjadi. Selain daripada itu, penting bagi kita selalu menghadirkan solusi ketika kita mengetahui ada kesalahan yang dilakukan oleh tim kita di dunia pekerjaan,

24. *Calculate The Risks*

Ada sebuah pepatah "*High risk high return*", yang dimana resiko besar yang kamu ambil juga akan memberikan *reward* yang besar juga ketika resiko yang diambil telah berhasil melewati. Tetapi hal yang penting dari sini ialah, cobalah untuk berpikir secara rasional atas resiko yang akan kita ambil kedepannya. Pikirkan juga kemungkinan terburuk yang

akan terjadi jika hal ini gagal. Berpikir optimis boleh, tetapi pentingnya disini kita harus mengenali diri kita, dengan seberapa besar resiko yang dapat kita tanggung.

25. *Go for the Extra Miles*

Untuk menjadi yang terbaik tentu dibutuhkan jam terbang yang padat, yang dimana kita harus melakukan sesuatu yang lebih daripada kebanyakan orang normal pada umumnya. Ketika kita ingin lulus kuliah 3,5 tahun, maka hal yang harus dilakukan ialah intensitas belajarnya harus ditingkatkan dengan cara memperbanyak latihan soal, *me-review* pelajaran, dan jangan hanya belajar ketika di dalam kelas. Sebab orang pada umumnya hanya belajar di dalam kelas, setelah itu tidak melakukan apa-apa.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, sangat penting untuk menganalisa permasalahan tersebut secara menyeluruh. Jangan hanya melihat permasalahan dari permukaannya saja, cobalah untuk menelusurinya lebih dalam sampai ke akar-akarnya, sehingga sebuah keputusan yang diambil dapat lebih bijak dan masalah yang telah terjadi tidak akan kembali di waktu yang akan mendatang.

27. *Be Fair*

Menjadi seseorang yang adil dalam dunia profesionalitas bisa dikatakan sedikit rumit, sebab keputusan yang diambil kedepannya juga harus bisa memberikan keadilan pada setiap orang yang berada dalam ekosistem. Oleh karena itu, biasanya pemimpin yang memprioritaskan masa depan perusahaan tidak akan menggunakan emosional dalam mengambil keputusan. Berpikir rasional dengan mengidentifikasi setiap akibat yang akan terjadi penting di tela'ah lebih untuk kebaikan perusahaan.

28. *Be Wise*

Bijaksana ialah hal yang perlu dimiliki setiap orang, khususnya anak muda zaman sekarang yang dibersamai dengan perkembangan teknologi yang pesat sehingga banyak dari mereka ingin mendapatkan segala sesuatu dengan cara yang instan. Mempunyai sikap bijaksana sangat erat hubungannya dengan karakter mulai dari pola pikir dan perilaku orang tersebut. Sehingga, jikalau-pun orang tersebut cerdas tetapi mempunyai karakter yang buruk maka orang itu tidak ada gunanya di-rekrut oleh perusahaan.

29. *Set Your Priorities Right*

Membuat skala prioritas dalam tugas-tugas yang dikerjakan sangatlah penting, sehingga kita tahu tugas apa yang mempunyai dampak besar ketika tugas itu telah diselesaikan dengan semaksimal

mungkin. Ada 2 jenis tugas yaitu Tugas mendesak dan penting. Tugas mendesak ialah tugas yang terlebih dahulu harus diselesaikan karna sifatnya penting dan harus diselesaikan secepat mungkin, sedangkan Tugas penting ialah tugas yang juga harus diselesaikan tetapi tidak harus diselesaikan secepat mungkin.

30. *Know How to Win*

Berbicara mengenai *Know How to Win* ialah seseorang harus mempunyai skill cara bernegosiasi yang dimana disini kita harus memberikan *win – win solution* untuk kedua belah pihak, sehingga akan terciptanya sebuah kerjasama yang bersifat jangka panjang. Dalam hal ini, penting bagi kita siapa lawan bicara kita nantinya. Oleh karena itu, hal yang perlu dipersiapkan ialah data yang lengkap, sehingga setiap argumentasi yang dilontarkan terlihat jelas dan tanda keseriusan pada percakapan tersebut.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Contoh menjadi seorang pemimpin yang baik ialah dengan langsung memberikan contoh nyata kepada tim-nya, sehingga pemimpin tidak dipandang hanya bisa menyuruh saja. *Impact* yang diberikan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap sebuah perusahaan dan orang-orang yang bekerja disana, oleh karena itu cara terbaik untuk selalu memotivasi tim ketika ingin bekerja lebih giat ialah dengan pemimpin harus bekerja 2x lebih padat dari bawahannya.

32. *Don't Hide*

Menjadi seorang pemimpin di perusahaan, ataupun di organisasi kita harus siap pasang badan di depan bila ada kesalahan yang terjadi akibat perusahaan yang dipimpin, meskipun kesalahan tersebut dilakukan oleh tim kita. Oleh sebab itu, sangat penting bagi seorang pemimpin bisa mengevaluasi kesalahannya tanpa menyalahkan tim tersebut.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang pemimpin tentunya harus bisa menciptakan ekosistem pekerjaan yang aman, nyaman, dan tentera. Tetapi di sisi lain seorang pemimpin harus menyadarkan setiap tim-nya karena ada target yang harus dicapai pada masa waktu yang telah dibuat oleh pemimpin, sehingga selalu ada konsenkuensi yang terjadi jika salah satu tim memang tidak serius untuk berkontribusi pada perusahaan.

34. *Give & Receive Criticism*

Setiap orang yang ingin mencapai standar kesuksesannya, maka mereka harus berani untuk melakukan hal-hal baru yang dimana nanti disitulah kita bisa mendapatkan *constructive criticism* yang sesuai dan dapat dijalankan sesuai kemampuan yang kita miliki. Sebagai seorang pemimpin

pun harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun kepada timnya karena rasa peduli kita sangat besar atas kontribusi yang telah mereka berikan. Selain itu juga harus bisa menerima masukan dari tim sebab mereka peduli atas perusahaan juga.

35. *Have a Sense of Humor*

Ribet atau tidaknya kehidupan tergantung bagaimana kita menjalaninya, sehingga jangan menjadi manusia yang serius terus, akan tetapi jadilah orang yang tau kondisi dan waktu akan penempatan dikala kita harus serius dan santai. Begitu pun juga dengan *meeting* dalam membahas hal-hal yang mungkin sifatnya serius, cobalah untuk melemparkan satu atau dua humor, sehingga *meeting* akan terlihat nyaman.

36. *Learn and Share*

Tentunya dalam berkehidupan tidak akan ada habisnya kita belajar, sebab hidup ini sebenarnya hanya untuk selalu belajar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya, sehingga nilai-nilai kemanusiaan dalam berkehidupan dapat kita terapkan. Hanya dengan belajar pun sebenarnya tidak cukup, oleh karena itu cara belajar yang terbaik ialah mengajarkan atau berbagi kepada setiap orang dari apa yang telah kita pelajari.

37. *Create New Leaders*

Layaknya seorang guru yang ingin sekali muridnya sukses di dunia persekolahan, sama seperti setiap pemimpin yang telah sukses ingin menciptakan regenerasi yang lebih bagus kedepannya untuk melanjutkan apa yang pemimpin tersebut telah ciptakan dan harapan kedepannya generasi yang mereka ciptakan dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi, oleh karena itu setiap pemimpin akan selalu mementori tim-nya.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Ada sebuah pepatah dalam bahasa inggris “You can go faster if you are alone, but you can go far if you go together”, yang mana pepatah tersebut berisi makna yang dalam bahwa jika kita ingin menciptakan sesuatu yang bisa sangat *sustainable* kedepannya dan bisa berdampak besar maka kolaborasi adalah kuncinya. Di zaman sekarang tidak ada hanya satu perusahaan yang bisa berjalan sendiri, pasti ada kolaborasi di balik suksesnya perusahaan tersebut.

39. *Leverage Technology*

Di zaman modern yang perkembangannya sangat cepat sekali, penting untuk setiap orang bisa memanfaatkan teknologi yang ada disekitar, sebab dengan adanya teknologi banyak waktu dan energi yang dapat dipotong sehingga efektifitas dan efisiensi di dalam pekerjaan atau pun hal

yang ingin dicapai dapat tercapai dengan bantuan teknologi. Oleh karena itu, mempunyai pengetahuan mengenai teknologi merupakan nilai tambah yang sangat baik ketika kita mampu memanfaatkan sebijak mungkin untuk bisa berdampak pada ekosistem di sekitar kita.

40. *Act Now!*

Waktu yang tepat untuk meniti kesuksesan seseorang ialah sekarang, yang dimana dia berani melangkah duluan untuk menghadapi rintangan didepan dan melawan rasa takutnya, sehingga bisa dipastikan bahwa orang tersebut akan sukses lebih cepat dibandingkan dengan orang yang selalu menunda-nunda dan menunggu waktu yang tepat untuk memulai. Selagi proses yang dilakukannya benar dan selalu menghasilkan energi yang positif, maka dapat dipastikan sukses di usia muda bukanlah lagi hanya sekedar mimpi di siang bolong. Salam Young On Top

Catatan:

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file yang diunggah wajib berupa pdf.